

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Hadis Tentang Kesehatan dan Pengobatan Menggunakan Katak (Studi Kualitas Sanad dan Pemahaman Hadis)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 8 Desember 2022

M Bustanun Naufal
NIM: 191370049

ABSTRAK

Nama: **M Bustanun Naufal**, NIM: **191370049**, Judul Skripsi **“Hadis Tentang Kesehatan dan Pengobatan Menggunakan Katak (Studi Kualitas Sanad dan Pemahaman Hadis)”**. Jurusan Ilmu Hadis, Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/2023 M.

Katak menjadi salah satu jenis *amphibi* yang memiliki banyak manfaat serta khasiat berdasarkan kandungan gizi yang dimilikinya, oleh sebab itu permintaan terhadap ketersediaan dagingnya mengalami peningkatan. Kandungan gizi yang terdapat pada katak memiliki peranan serta dapat memberikan keseimbangan terhadap gizi manusia, dalam 100 gram daging katak terdapat kandungan protein yang dapat dihasilkan sebesar 16,4 gram, nilai tersebut tentu cukup besar yang dimiliki oleh hewan jenis *amphibi*, lebih dari itu kandungan gizi lainnya juga dimiliki oleh katak seperti serat, mineral, serta vitamin yang kadarnya cukup dibutuhkan oleh tubuh. Dibalik manfaat serta khasiat dari gizi yang terdapat pada katak tersebut terdapat benturan dengan ketentuan hukum Islam yakni berupa adanya larangan yang Nabi sampaikan untuk membunuh katak sebagaimana terdapat pada riwayat Abū Dāud, itu artinya hadis tersebut memberikan indikasi berupa adanya larangan untuk mengkonsumsinya juga. Akan tetapi pada beberapa daerah yang terdapat di Indonesia yang secara mayoritas beragama Islam masih memiliki kebiasaan untuk mengonsumsi katak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1). Bagaimana kualitas hadis mengenai kesehatan dan pengobatan menggunakan katak? 2). Bagaimana pemaknaan dan pemahaman hadis kesehatan dan pengobatan menggunakan katak?.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui kualitas dari hadis kesehatan dan pengobatan menggunakan katak 2). Untuk mengetahui pemaknaan dan pemahaman hadis kesehatan dan pengobatan menggunakan katak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) atau penelitian yang mengumpulkan data-data melalui kitab-kitab yang memiliki relevansi dengan pembahasan didalamnya, dan juga bacaan seperti buku, literatur-literatur dan jurnal yang tentunya memiliki kaitan dengan pembahasan penelitian ini yang secara garis besar berasal data kepustakaan, adapun data primer adalah sumber data yang diambil secara langsung dari sumber asalnya, yakni dengan menggunakan kitab al-Mu‘jam al-Mufahras Li Alfaz al-Hadīs al-Nabawī, sedangkan untuk data sekunder dari penelitian ini adalah kitab-kitab hadis, kitab syarah

hadis, dan buku serta jurnal yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian tersebut bahwa kualitas hadis tentang kesehatan dan pengobatan menggunakan katak adalah *ṣahīh lidzātihi*, adapun hukum untuk mengkonsumsi katak itu sendiri adalah haram sebagaimana mayoritas pendapat yang disampaikan oleh ulama fiqih maupun hadis. Keharaman yang terdapat pada katak tersebut bersifat global atau umum, artinya sifat haram yang terdapat padanya tidak hanya berlaku untuk mengkonsumsinya saja, melainkan menggunakannya untuk ranah pengobatan sekalipun dilarang walaupun dalam keadaan darurat.

Kata Kunci: Kualitas Hadis, Kesehatan, Katak.

ABSTRACT

Name: **M Bustanun Naufal**, NIM: **191370049**, Thesis Title "**Hadith About Health and Medicine Using Frogs (Study of Sanad Quality and Understanding of Hadith)**". Department of Hadith, Ushuluddin and Adab Studies of UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1444 H/2023 M.

Frogs are one type of amphibian that has many benefits and properties based on its nutritional content, therefore the demand for the availability of its meat has increased. The nutritional content contained in frogs has a role and can provide a balance to human nutrition, in 100 grams of frog meat there is a protein content that can be produced as much as 16.4 grams, this value is certainly quite large for amphibians, more than that the nutritional content Frogs also have other things, such as fiber, minerals, and vitamins, which the body needs sufficiently. Behind the benefits and efficacy of the nutrition contained in the frog there is a conflict with the provisions of Islamic law, namely in the form of a prohibition that the Prophet conveyed to kill frogs as contained in the history of Abu Daud, which means that the hadith gives an indication in the form of a prohibition to consume them as well. However, in several area in Indonesia where the majority are Muslims, they still have the habit of consuming frogs.

Based on the background above, the formulation of the problem in this thesis are: 1). What is the quality of hadith regarding health and treatment using frogs? 2). How to interpret and understand the hadith of health and medicine using frogs?

Based on the formulation of the problem above, the objectives of this study are: 1). To find out the quality of health and medical hadiths using frogs 2). To find out the meaning and understanding of health and medical hadiths using frogs.

The method used in this study is qualitative research, namely library research or research that collects data through books that have relevance to the discussion in it, as well as readings such as books, literature and journals which of course have a connection with the discussion of this research which in general comes from library data, while primary data is a source of data taken directly from the source of origin, namely by using the book *al-Mu'jam al-Mufahras Li Alfadz al-Hadith al-Nabawi*, while for data secondary of this research are the books of hadith, the book of hadith syarah, and books and journals related to the discussion in this research.

The results of this study are that the quality of the hadith regarding health and treatment through frogs is authentic, while the law for consuming frogs is unlawful as the majority of opinions expressed by fiqh and hadith scholars. The prohibition contained in the frog is global or general, meaning that the forbidden nature contained in it does not only apply to consuming it, but to use it for the realm of medicine even if it is prohibited even in an emergency

Keywords: Quality of Hadith, Health, Frogs



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lamp : -
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. M Bustanun Naufal
NIM : 191370049

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN SMH Banten
Di –
Serang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara **M Bustanun Naufal** yang berjudul: ***Hadis Tentang Kesehatan dan Pengobatan Menggunakan Kata-kata*** dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Serang, 8 Desember 2022

Pembimbing I

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing II

Muhammad Alif, S.Ag., M. Si
NIP. 196904062005011 005

**LEMBAR PENGESAHAN
HADIS TENTANG KESEHATAN DAN PENGOBATAN
MENGUNAKAN KATAK
(STUDI KUALITAS SANAD DAN PEMAHAMAN HADIS)**

Oleh:

M BUSTANUN NAUFAL
NIM: 191370049

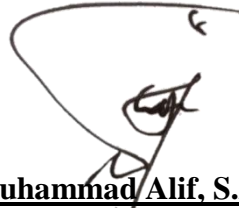
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing II

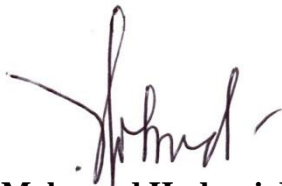


Muhammad Alif, S.Ag., M. Si
NIP. 196904062005011 005

Mengetahui

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua Jurusan

Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP: 19690406 200501 1 005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **M Bustanun Naufal**, Nim: **191370049** yang berjudul ***Hadis Tentang Kesehatan dan Pengobatan Menggunakan Katak*** telah diajukan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Rabu, tanggal 8 Desember 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 8 Desember 2022

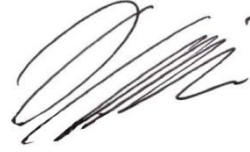
Sidang Munaqoshah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., M.A
NIP. 19730420199903 1 001

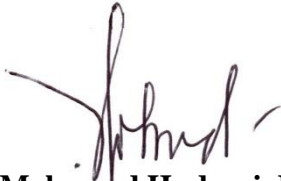
Sekretaris Merangkap Anggota



Salim Rosyadi, M.Ag
NIP.199106062019031008

Anggota

Penguji I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP:19710903 199903 1 007

Penguji II



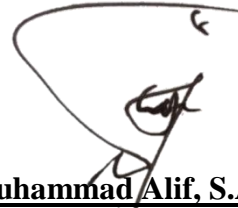
Mus'idul Millah, M.Ag
NIP: 19880822201903 1 007

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing II



Muhammad Alif, S.Ag., M. Si
NIP. 196904062005011 005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT skripsi ini telah selesai dan berjalan dengan lancar. Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yakni Abi H. Samlawi dan Umi Juriah yang karena ridho, do'a, kesabaran, dan segala motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Selain itu, penulis juga memberikan ucapan terimakasih kepada kedua saudara kandung penulis yakni Muhammad Haikal Bilal dan juga Muhammad Fadlan Kamil yang selalu memberikan dorongan semangat dan do'a nya, tidak lupa kepada keluarga besar dan juga para guru yang turut mendoakan penulis, serta tidak lupa penulis juga ucapkan ungkapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat maupun bantuannya.

MOTTO

إِنِّي رَأَيْتُ وَقُوفَ الْمَاءِ يُفْسِدُهُ * إِنْ سَاخَ طَابَ وَإِنْ لَمْ يَجْرِ لَمْ يَطْبِ

“Aku melihat air menjadi rusak karena diam tertahan * Jika mengalir menjadi jernih jika tidak akan keruh menggenang”

(الإمام الشافعي)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama M Bustanun Naufal lahir di Tangerang pada tanggal 18 November 2000, penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah yang bernama H. Samlawi dan Ibu bernama Juriah.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penulis diantaranya: SDN Benda 2, dilanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah, kemudian dilanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tangerang, Setelah itu kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis 2019-2023.

Selama perkuliahan penulis juga mengikuti berbagai organisasi kampus seperti: Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis, dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. yang menjadikan manusia sempurna dengan akhaknya agar memahami Kalam-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa cahaya Islam pada manusia sebagai jalan hidup yang benar.

Skripsi berjudul “Hadis Tentang Kesehatan dan Pengobatan Menggunakan Katak” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN SMH Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S. Ag., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sekaligus sebagai pembimbing II penulis yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, pemikiran dalam memberikan arahan, masukan, serta dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

4. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag sebagai dosen pembimbing I penulis yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, pemikiran dalam memberikan arahan, masukan, serta dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Salim Rosyadi, M.Ag sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Hadis.
6. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A sebagai Pembimbing Akademik Penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
8. Kedua Orang Tua Bpk. H. Samlawi dan Ibu Juriah yang tidak pernah henti untuk memberikan do'a, dorongan semangat, serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini, dan tidak lupa kepada adik-adik yakni Muhammad Haikal Bilal dan Muhammad Fadlan Kamil yang tidak ada hentinya mendo'akan penulis agar terselesaikannya penelitian ini.
9. Keluarga besar Alm. Abah H. Fathoni yang selalu memberikan semangat dan selalu mensupport dan mendoakan penulis.
10. Teman-teman Ilmu Hadis B 2019 yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan semangat serta bantuan untuk penulis terkhusus kepada 'Abdul Ajiz, Misbahul Ulum, Sarwani, 'Abdul Mujib, Bisa Saefullah.
11. Teman-teman Kaom Koesam yang tidak pernah henti memberikan semangat, hiburan, serta bantuan dalam menyusun

tugas ini, terkhusus Ikhsan, Taufiq, Nandar, Fiqri, Daus, Nabil, Erwin, Muallif, Yahya, Lutfi, dan Rifqi.

12. Teman-teman KKN kelompok 58 yang selalu memberikan semangat dalam penelitian ini.
13. Kepada nona pemilik NIM 191220103 terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini dicari. Telah berkontribusi dalam penelitian ini, baik tenaga, pikiran, maupun waktu. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terimakasih telah memberikan semangat yang luar biasa sampai penelitian ini selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpak disisi-Nya, Amin.

Serang, 8 Desember 2022

M Bustanun Naufal

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِ◌َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِ◌ُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah dan wau	Ū/ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

- 1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

- 2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : **السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ** , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : **السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ**

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PENGESAHAN	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
DAFTAR ISI	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN TEORITAS KESEHATAN DAN	
PENGobatan MENGGUNAKAN KATAK	14
A. Tinjauan Umum tentang Kesehatan.....	14
1. Pengertian Kesehatan	14
2. Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan.....	16
B. Tinjauan Umum tentang Pengobatan.....	23
1. Pengertian Pengobatan	23
2. Metode Pengobatan	24
C. Tinjauan Umum Tentang Katak.....	33
1. Pengertian Katak.....	33
2. Jenis-Jenis Katak	35
3. Katak dalam Pandangan Kesehatan.....	38

BAB III KLASIFIKASI HADIS-HADIS KESEHATAN DAN PENGobatan MENGGUNAKAN KATAK DAN TINJAUAN TERHADAP KUALITASNYA.....	42
A. Pengobatan dengan Tumbuhan dan Hewan dalam Perspektif Hadis.....	42
B. Klasifikasi Hadis-hadis tentang Katak	58
1. Sunan Abū Dāwud No Hadis 3871.....	59
2. Sunan Imām Nasā’ī No Hadis 4355	59
3. Sunan Imām Ibnu Mājah No Hadis 3223	60
4. Musnad Imām Ahmad bin Hanbal No Hadis 5757	60
5. Sunan Imām ad-Dārimī No Hadis 2041	61
6. Mushanaf Ibnu Abī Syaibah No Hadis 3079.....	61
7. Al-Mustadrak ‘alā al-Ṣaḥīḥain No Hadis 8261	62
C. Kritik Sanad terhadap Hadis-Hadis Kesehatan dan Pengobatan Menggunakan Katak.....	62
D. Kritik Matan Terhadap Hadis-Hadis Kesehatan dan Pengobatan Menggunakan Katak.....	92
1. Tidak Bertentangan dengan Al-Quran.....	93
2. Tidak Bertentangan dengan Hadis yang Shahih.....	94
3. Tidak Bertentangan dengan Akal dan Perjalanan Sejarah.....	94
4. Rangkaian Perwayatannya Menunjukkan Sabda Kenabian	95
BAB IV ANALISIS DAN PEMAHAMAN HADIS TENTANG KESEHATAN DAN PENGobatan MENGGUNAKAN KATAK.....	96
A. Hadis-Hadis Tentang Katak Dalam Kitab Syarah Hadis.....	96
1. Pandangan Ulama Hadis mengenai Kesehatan dan Pengobatan Menggunakan Katak.....	97
2. Pandangan Ulama Fiqih mengenai Kesehatan dan Pengobatan Menggunakan Katak.....	103
B. Analisis Kehujahan Hadis Kesehatan dan Pengobatan Menggunakan Katak.....	108
BAB V PENUTUP	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	